



PENERAPAN PROTOKOL KESEHATAN DALAM EVENT MEETING PADA ERA NORMAL BARU

Tri Puji Retno¹, Dewi Winarni Susyanti, S.E., M.Si²

¹Program Studi MICE – Politeknik Negeri Jakarta, pujiretno10@gmail.com

²Program Studi MICE – Politeknik Negeri Jakarta, dewi.winami@bisnis.pnj.ac.id

ABSTRACT

MICE (Meeting, Incentive, Conference and Exhibition) industry which is one part of the tourism sector is on the rise. However, it turns out, behind the design and development of supporting the MICE industry, there must be a decrease in quantity in organizing events due to the COVID-19 pandemic, especially with the policy to impose restrictions on the number of people in a meeting. The application of health protocols in MICE events, especially meetings, is a new strategy to continue to hold events in the new normal era. This study aims to explain the application of health protocols in event meetings in the new normal era at the Felfest Integrated Faculty Club, University of Indonesia. The research method used is a qualitative method with data collection and direct observation. Data analysis explains the application of health protocols in event meetings. The research was conducted in an event meeting in the new normal era. The results showed that the implementation of health protocols in event meetings in the form of appeals regarding the application of health protocols, making layouts according to health protocols, cleaning the venue area regularly, protecting event support equipment and standardizing the use of personal protective equipment for venue stakeholders.

Keyword: Health Protocol, Venue, Event Meeting

ABSTRAK

Industri MICE (Meeting, Incentive, Conference and Exhibition) yang merupakan salah satu bagian dari sektor pariwisata sedang naik daun. Namun ternyata, di balik rancangan dan pembangunan penunjang industri MICE harus mengalami penurunan kuantitas dalam penyelenggaraan event karena adanya pandemi COVID-19 terlebih dengan adanya kebijakan untuk menerapkan pembatasan jumlah orang dalam suatu pertemuan. Penerapan protokol kesehatan dalam event MICE khususnya meeting menjadi suatu strategi baru untuk tetap menyelenggarakan event pada era normal baru. Penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan penerapan protokol kesehatan dalam event meeting pada era normal baru di Felfest Integrated Faculty Club Universitas Indonesia. Metode penelitian yang digunakan adalah metode kualitatif dengan pengumpulan data dan observasi langsung. Analisa data menjelaskan penerapan protokol kesehatan dalam event meeting. Penelitian dilakukan dalam event meeting pada era normal baru. Hasil Penelitian menunjukkan bahwa penerapan protokol kesehatan dalam event meeting berupa himbauan mengenai penerapan protokol kesehatan, pembuatan layout sesuai protokol kesehatan, pembersihan area venue secara berkala, perlindungan alat penunjang acara dan standarisasi penggunaan alat pelindung diri bagi stakeholder venue.

Kata Kunci: Protokol Kesehatan, Venue, Event Meeting

PENDAHULUAN

Industri MICE (Meeting, Incentive, Conference and Exhibition) yang merupakan salah satu bagian dari sektor pariwisata sedang naik daun, menurut kajian dari Oxford Economics 2018 Indonesia telah menduduki urutan 17 mengenai dampak ekonomi dari sektor bisnis penyelenggaraan event.

Industri MICE masuk ke dalam Perencanaan Pembangunan Nasional, menjadi sektor unggulan hingga tahun 2024 dengan target mendatangkan 26 juta wisatawan mancanegara dengan tujuan leisure maupun bisnis. Namun ternyata, dibalik rancangan dan pembangunan penunjang, industri MICE harus mengalami penurunan kuantitas dalam penyelenggaraan event karena adanya



pandemi COVID-19 terlebih dengan adanya kebijakan untuk menerapkan pembatasan jumlah orang dalam suatu pertemuan.

Bisnis yang paling berdampak buruk adalah jasa penyedia venue meeting seperti halnya Felfest IFC UI mengalami dampak penurunan pendapatan, akibat dari penurunan kuantitas penyelenggaraan event meeting secara langsung. Pihak pengelola venue harus memiliki konsep baru dalam strategi pemasaran event meeting pada era normal baru tidak terkecuali Felfest IFC UI.

Perlu adanya persiapan strategi pemasaran, pelaksanaan serta membuat evaluasi, kendala dan solusi strategi pemasaran event meeting pada era normal baru di Felfest IFC UI. Upaya yang paling mungkin untuk menjadi strategi pemasaran adalah adanya penerapan protokol kesehatan pada venue meeting, sehingga ada rasa aman bagi penyewa. Strategi pemasaran mencapai target, juga memenuhi kebutuhan para pelaku industri MICE dalam pelaksanaan event meeting secara langsung.

LITERATUR REVIEW

Penelitian ini menggunakan teori MICE (Meeting, Incentive, Conference and Exhibition) MICE Merupakan akronim bahasa Inggris yang berasal dari kata "Meeting, Incentive, Convention, and Exhibition" (Indonesia: Pertemuan, Insentif, Konvensi, dan Pameran), dalam industri pariwisata atau pameran, adalah suatu jenis kegiatan pariwisata yang merupakan suatu kelompok besar, biasanya direncanakan dengan matang,

berangkat bersama untuk suatu tujuan tertentu. Teori MICE juga sebagai landasan dan kebijakan pemerintah terkait penerapan protokol kesehatan pada event MICE. Menurut Kesrul (2004:3) MICE sebagai suatu kegiatan kepariwisataan yang aktifitasnya merupakan perpaduan antara leisure dan business, biasanya melibatkan sekelompok orang secara bersama-sama, rangkaian kegiatannya dalam bentuk meeting, incentive travel, congresses, conference dan exhibition.

Literatur pendukung lainnya adalah perihal strategi dalam penyelenggaraan event meeting pada masa pandemi. Strategi adalah kunci utama. Strategi menurut Argyris (2001:7) strategi merupakan respon secara terus-menerus dan adaptif terhadap peluang dan ancaman eksternal serta kekuatan dan kelemahan internal yang dapat memengaruhi organisasi.

Istilah protokol kesehatan menjadi hal baru semenjak adanya pandemi COVID-19 (Corona Virus Disease 2019) Protokol kesehatan berdasarkan Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor HK.01.07/MENKES/382/2020 tentang protokol kesehatan adalah aturan dan ketentuan yang perlu diikuti oleh segala pihak agar dapat beraktivitas secara aman pada saat pandemi COVID-19. Penerapan protokol kesehatan ini juga hadir bersamaan dengan adanya era normal baru setelah munculnya pandemi COVID-19. Era normal baru menurut Achmad Yurianto selaku juru bicara Satuan Tugas COVID-19 adalah suatu tatanan, kebiasaan & perilaku yang baru berbasis pada adaptasi untuk

membudayakan perilaku hidup bersih & sehat.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan oleh penulis adalah metode kualitatif dengan pengumpulan data dan observasi langsung. Penelitian ini dilakukan selama 5 bulan, dilakukan selama menjalankan praktik kerja lapangan terhitung dari bulan Agustus sampai Desember di Felfest Integrated Faculty Club Universitas Indonesia di mana penelitian ini dibuat berdasarkan hasil dari pengamatan yang dilakukan secara langsung secara tertulis maupun lisan ketika penulis mendapatkan tugas untuk menyelenggarakan event meeting pada masa pandemi.

HASIL & PEMBAHASAN

Hasil

Felfest Integrated Faculty Club Universitas Indonesia merupakan venue penyelenggaraan kegiatan MICE dan non- MICE yang dikelola oleh sebuah perusahaan swasta bernama Relife Property, secara administratif adalah bagian dari aset Universitas Indonesia. Sebagai salah satu venue yang memenuhi kebutuhan untuk penyelenggara kegiatan MICE khususnya event meeting maka Felfest Integrated Faculty Club Universitas Indonesia juga menjadikan pelayanan sebagai salah satu perhitungan dalam strategi pemasaran produk.

Penyelenggaraan event meeting di Felfest Integrated Faculty Club Universitas Indonesia menjadi berbeda ketika dilakukan pada era normal baru pandemi COVID-19 karena perlu adanya penerapan protokol kesehatan dalam

setiap penyelenggaraan, sehingga adanya penyesuaian yang dilakukan sesuai arahan dari Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.

Pembahasan

1. Tahap Persiapan Penerapan Protokol Kesehatan

Tahap persiapan penerapan protokol kesehatan pada event meeting yang diselenggarakan di Felfest Integrated Faculty Club Universitas Indonesia terlebih dahulu haruslah melakukan pengkajian mendalam berdasarkan kebijakan dari Kementerian Kesehatan Republik Indonesia Nomor HK.01.07/MENKES/382/2020 Tentang Protokol Kesehatan. Sehingga dalam tahap persiapan penerapan protokol kesehatan sesuai dengan himbauan dan arahan. Persiapan yang harus dilakukan antara lain adalah menyiapkan logbook yang berisikan tentang item ataupun perangkat yang harus protokol kesehatan.

Gambar 1. Logbook Protokol Kesehatan Felfest Integrated Faculty Club Universitas Indonesia

Kategori	Item	Tersedia	Tidak Tersedia	Belum Tersedia
Stakeholder	Masker	V		
	Face Shield	V		
	Sarung Tangan	V		
Equipment	Sarung mic	V		
	Penyemprotan disinfektan Alat Makan & Minum	V		
Room	Penyemprotan disinfektan	V		
	Layout Ruang Berjarak	V		
	Penggunaan 25% kapasitas ruang	V		
	Terdapat Pencahayaan & Sirkulasi	V		



	Ruang Isolasi		V	
Protokol Kesehatan Kit	Hand sanitizer			
	Masker	V		
	Penyecak Suhu	V		

Sumber: data diolah

Logbook protokol kesehatan menjadi panduan bagi stakeholder Felfest Integrated Faculty Club Universitas Indonesia sehingga pada tahap persiapan penerapan seluruh item dan perangkat yang digunakan dalam kondisi tersedia.

2. Tahap Pelaksanaan Penerapan Protokol Kesehatan

Pada tahap penerapan protokol kesehatan di Felfest Integrated Faculty Club Universitas Indonesia dijelaskan melalui penjelasan dari awal ketika hadir di venue hingga akhir ketika penyelenggaraan event meeting telah selesai diselenggarakan.

a. Kehadiran Peserta

Ketika peserta hadir, security akan melakukan pengecekan suhu di gerbang utama venue, apabila suhu tidak lebih dari 37 derajat celsius maka peserta diizinkan untuk memasuki area venue.

b. Peserta Memasuki Venue

Ketika peserta memasuki venue, pihak pengelola sudah menyediakan handsanitizer dan masker cadangan untuk peserta yang hadir di meja registrasi. Peserta dihimbau untuk mengganti masker dan menggunakan handsanitizer sebelum memasuki ruangan

c. Himbaun Kepada Peserta

Himbaun perihal posisi duduk yang telah diatur tidak boleh dirubah oleh peserta. Tidak diperbolehkan peserta meggeser kursi, berbincang

dengan rekan pada jarak kurang dari 1,5 meter dan membuka masker ketika sedang berbincang dari awal hingga akhir kegiatan.

KESIMPULAN & EVALUASI

Penerapan protokol kesehatan pada event meeting pada Era Normal Baru di Felfest Integrated Faculty Club Universitas Indonesia adalah berdasarkan dengan arahan dan juga ketentuan yang telah diberikan kepada pihak pengelola venue dari Peraturan Kementerian Kesehatan Republik Indonesia Nomor HK.01.07/MENKES/382/2020 yakni Tentang Protokol Kesehatan. Penerapan Prokol Kesehatan ini dimulai dari tahap persiapan dan pelaksanaan dengan memperhatikan hal-hal yang dituangkan kedalam bentuk logbook penerapan protokol kesehatan.

Dalam penerapan protokol kesehatan tidak selalu sesuai dengan harapan, terkadang adanya hambatan yang hadir dari ketidaksiapan pengelola venue ataupun peserta dari event meeting sehingga masih perlu penyesuaian dan diperlukan konsistensi dalam penerapannya.

SARAN

Pada penerapan protokol kesehatan pada event meeting pada Era Normal Baru di Felfest Integrated Faculty Club Universitas Indonesia, perlu adanya tim khusus yang dibentuk untuk sebagai tim satuan pengawasan penerapan protokol kesehatan di Felfest Integrated Faculty Club Universitas Indonesia. Sehingga tidak adanya kelonggaran pada penerapannya sehingga sesuai dengan



harapan dan arahan dari Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.

Website

Mardiah, Fatimah. 2020. “*Apakah yang Dimaksud Protokol Kesehatan Covid-19*”. (<https://tirto.id/apakah-yang-dimaksud-protokol-kesehatan-covid-19-f3W3> diakses 20 November 2020)

DAFTAR PUSTAKA

Buku

Kesrul. 2004. *Meeting, Incentive Trip, Conference, Exhibition*. Yogyakarta: Graha Ilmu

Peraturan Pemerintah

Peraturan Kementerian Kesehatan Republik Indonesia Nomor HK.01.07/MENKES/382/2020 Tentang *Protokol Kesehatan*